

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisa data hasil penelitian, maka ada 2 kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu :

1. Strategi pesantren al-Mukhtar dalam memberikan keterampilan kepada santrinya yaitu adanya pelatihan keterampilan berwirausaha berupa pembuatan mukena oleh pimpinan pondok pesantren, kemudian pemberian ilmu pemasaran produk mukena al-Muhtar ke luar lingkungan pondok yaitu ke toko-toko dan kepada masyarakat sekitar.
2. Peran pondok pesantren al-Mukhtar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu sebagai pemberdaya usaha pondok pesantren, dari usaha tersebut masyarakat sekitar bisa menjadi mitra kerja, bergabung bersama dalam berwirausaha mukena. Mereka yang mempunyai keahlian menjahit bisa bergabung menjadi penjahit mukena al-Mukhtar, dan orang-orang yang punya minat tinggi dalam hal jual beli bisa menjadi *reseller* produk mukena al-Mukhtar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Pondok pesantren al-Mukhtar hendaknya selalu meningkatkan kualitas produknya dan menciptakan inovasi-inovasi baru pada produknya. Karena dalam sebuah bisnis atau wirausaha sudah seharusnya melakukan hal tersebut,

agar dapat bersaing dengan produk-produk lainnya yang mungkin lebih bagus kualitasnya.

### **C. Implikasi**

#### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Dengan adanya penelitian ini maka memperkuat pendapat Kasmir yang mengatakan bahwa seorang wirausaha dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena wirausaha memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang didapatkan.
- b. Banyak orang cenderung beranggapan bahwa kreativitas hanya dimiliki orang mereka yang jenius. Sebenarnya, kreativitas banyak dijumpai pada orang biasa yang tidak tergolong jenius. Ciri-ciri orang yang kreatif yaitu memiliki dorongan ingin tahu yang kuat, sering banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, percaya pada diri sendiri, dan terbuka untuk menerima saran dan masukan dari orang lain. Dan juga menurut Arman Hakim Nasution inovatif merupakan kegiatan kreatif untuk menciptakan suatu konsep baru untuk keperluan baru untuk diwujudkan dan diimplementasikan menjadi suatu bisnis yang sukses.
- c. Penelitian ini juga memperkuat pendapat yang dikutip oleh Abdul Qadir Jelani yaitu pesantren telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada masa sekarang, kontribusi pesantren terhadap pembangunan nasional tetap menempati

posisi yang sangat penting. Pesantren menjadi tempat simulasi terjadinya pembaharuan pemikiran Islam yang dapat memberikan sumbangannya dalam peningkatan sumber daya manusia. Santri juga bisa disebut sebagai aset negara generasi penerus bangsa, oleh kaarena itu begitu penting posisi peserta didik dalam dunia pendidikan. Santri dituntut menjadi manusia mandiri mempunyai ekstra kecakapan, sehingga nantinya santri mempunyai bekal dalam menghadapi keanekaragaman kehidupan dan tantangan zaman.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Jika dari beberapa temuan di pondok pesantren al-Mukhtar yang melakukan pendidikan kewirausahaan kepada santrinya melalui usaha produksi mukena di pondok, maka diharapkan dapat dijadikan contoh bagi pesantren-pesantren lainnya. Sehingga santri tersebut ketika sudah lulus dari pondok tidak hanya pandai dalam hal keagamaan saja, akan tetapi juga mempunya *skill* atau keterampilan dalam berwirausaha.
- b. Di pondok pesantren terutama pada pondok-pondok yang hanya mempunyai kegiatan mengaji saja, maka tanpa di dukung oleh pembelajaran-pembelajaran ketrampilan maka akan menjadi pesantren yang bisa jadi kurang dimunasi para calon- calon santri. Sehingga cepat atau lambat mereka akan tertinggal dari pesantren-pesantren lainnya.

**Lampiran 1. Gambar di lokasi penelitian**



Gambar 1.1



Gambar 1.2

( Hasil dari keterampilan wirausaha mukena di pondok al-Mukhtar)



Gambar 1.3

( Proses distribusi produk mukena al-Mukhtar kepada *reseller*)



Gambar 1.4

(Hasil dari keterampilan wirausaha mukena di pondok al-Mukhtar)



Gambar 1.5



Gambar 1.6

(Proses awal pelaksanaan keterampilan pembuatan mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.7



Gambar 1.8

( Tahap sebelum pendistribusian produk mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.9





Gambar 1.10

( Proses pelatihan keterampilan pembuatan mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.11



Gambar 1.12

(Proses pelatihan keterampilan pembuatan mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.13



Gambar 1.14

(Proses pelatihan keterampilan pembuatan mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.15



Gambar 1.16

(Proses pelatihan keterampilan pembuatan mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.17



Gambar 1.18

(Proses pelatihan keterampilan pembuatan mukena al-Mukhtar)



Gambar 1.19



Gambar 1.20

( Salah satu sudut ruangan yang digunakan sebagai tempat pemberian keterampilan produksi mukena al-Mukhtar )



Gambar 1.21

( Proses distribusi produk mukena al-Mukhtar )



Gambar 1.22

(Proses produksi mukena al-Mukhtar)

**Lampiran 2. Struktur organisasi pengurus pondok pesantren al-Mukhtar periode tahun 2016/2017**



Gambar 2.1

**Lampiran 3. Tata tertib santri pondok pesantren al-Mukhtar**





الحمد لله الذي استقى الحكمة  
PON-PES PUTRI AL-MUKHTAR  
JAJAR SIDOMULYO SEMEN KEDIRI 64161  
Sekretariat: Kantor Pusat PP. Al-mukhtar Telp. (0354) 778571

## TATA TERTIB

### A KEWAJIBAN

1. Menjaga nama baik santri dan pon pes putri AL MUKHTAR di dalam maupun di luar
2. Mengikuti seluruh kegiatan yg diadakan pon pes putri ALMUKHTAR sesuai dg tingkatannya
3. Sholat maktubah berjamaah
4. Berdomisili di pon pes putri bagi santri tetap Tahfidhul Qur'an bil Ghoib
5. Datang sebelum magrib bagi santri nduduk
6. Bagi santri bin nadhor sbm setoran hrs menastihkan bacaannya kpd ustadzah pentashih yg sudah di pilih
7. Melunasi uang pendaftaran dan uang gedung bagi santri baru
8. Membayar syahriyah selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya
9. Mematuhi ! mentaati tata tertib yg telah di tentukan

### B LARANGAN

1. Keluar dari pondok pesantren putri Al Mukhtar Tanpa seizin Pengasuh.
2. Membuat gaduh / mengganggu berlangsungnya kegiatan pondok.
3. Bertubungam dg laki2 lain yg bukan mahramnya baik langsung maupun tidak langsung (surat menyurat, tlpn).
4. Makan di dalam kamar / Musola.
5. Memakai pakaian yg tak sesuai dg Syaran Wa'adatan (celana panjang, kulot, rok berbelah dan sejenisnya).
6. Membawa barang-barang Elektronik (HP, Radio dll.) baik santri nduduk / Mon dok ke dalam pondok.

### C SANKSI

1. Bagi santri yg melanggar akan di berikan sanksi yang sesuai

Sidomulyo 25 Agustus 2008M.  
ttd

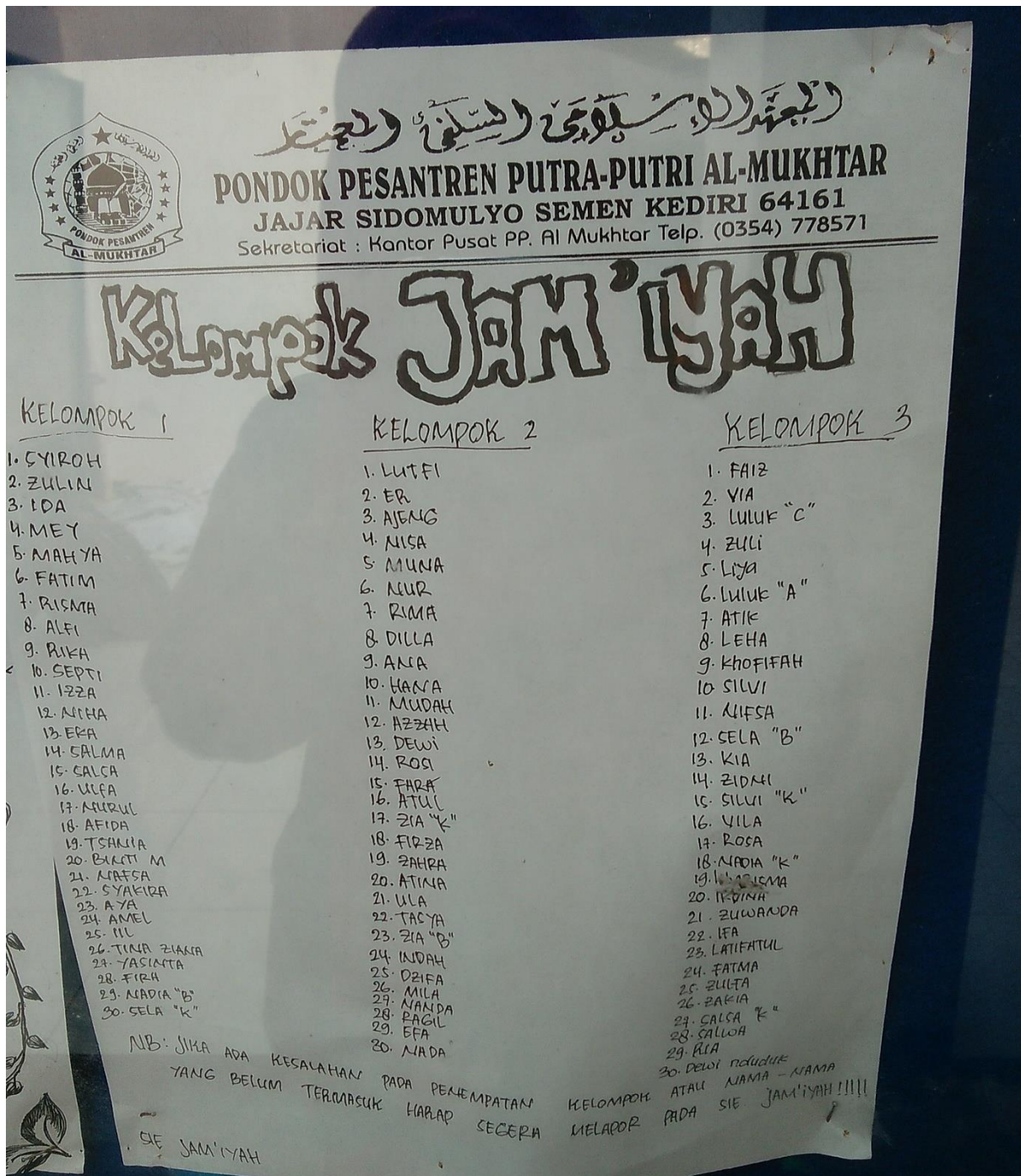
NB. \* Tata tertib ini bersifat mengikat.

- \* Hal-hal yg blm termaktub dlm tata tertib ini akan di tentukan kemudian.

PENGURUS

Gambar 3.1

Lampiran 4. Daftar nama-nama kelompok jam'iyah santri



Gambar 4.1

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. STRATEGI PESANTREN DALAM MEMBERIKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA

A. Bagaimana proses pembelajaran kewirausahaan di pondok ?

- B. Kapan waktu pembelajarannya ?
- C. Siapa yang bertanggung jawab atas pemberian pendidikan kewirausahaan ini ?
- D. Apakah semua santri diwajibkan mengikuti pembelajaran keterampilan ini ?
- E. Apakah ada hubungan kerja sama dari para alumni maupun masyarakat sekitarnya ?

**2. PROSES PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

- A. Bagaimana proses pemasarannya ?
- B. Apakah semua tahapan ini wajib dikerjakan oleh pintu ?
- C. Kapan hal ini dilaksanakan Keterampilan apa saja yang diajarkan oleh oleng
- D. Siapa yang bertanggung jawab dalam setiap proses tahapan internalisasi tersebut?  
Apakah hanya guru PAI saja?

**3. PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT**

- A. Apakah masyarakat sekitar pondok juga terlibat langsung pembuatan mukena ?
- B. Tahapan apa saja yang boleh melibatkan masyarakat sekitar ?
- C. Bagaimana prosedur pemasaran produknya ?
- D. Kemana saja produk ini dipasarkan ?